

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah kabupaten ataupun kota. Dengan ini transportasi memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Dalam transportasi peranan prasarana jalan sangat penting, hal ini disebabkan karena jalan merupakan prasarana utama untuk memperlancar kegiatan ekonomi, semakin meningkat pembangunan usaha maka pembangunan prasarana transportasi harus ditingkatkan karena akan mempermudah penduduk melakukan mobilitas dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Kabupaten Ngawi merupakan salah satu dari Provinsi Jawa Timur yang terletak pada wilayah barat yang berbatasan langsung dengan propinsi Jawa Tengah. Posisi geografis Kabupaten Ngawi juga sangat strategis karena dilewati beberapa ruas Jalan Nasional seperti JL. Mantingan maupun Jl. Caruban yang memberi pengaruh sangat besar terhadap wilayah sekitar baik secara fisik maupun sosial ekonomi. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk sebesar 877.433 jiwa, Kepadatan penduduk di Ngawi lebih terfokus pada wilayah bagian selatan Karen berbatasan dengan Kota Sragen yang merupakan kecamatan bagian selatan yang memiliki kepadatan paling tinggi.

Apabila dilihat dari perkembangan transportasi di Kabupaten Ngawi yang ada, kendaraan pribadi tetap merupakan moda transportasi yang dominan. Dengan bertambahnya penggunaan kendaraan pribadi maka kebutuhan akan fasilitas ruang parkir sangat dibutuhkan karena fasilitas parkir merupakan bagian integral dari suatu sistem transportasi. Khususnya fasilitas ruang parkir pada Pasar Beran.

Pasar Beran merupakan salah satu tempat bagi masyarakat Kabupaten Ngawi untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berlokasikan di wilayah Kecamatan Ngawi yang merupakan area *Central Business District* (CBD) Kabupaten Ngawi, pasar ini memiliki posisi yang strategis, karena memiliki letak dekat dengan pusat penduduk di wilayah Kecamatan Ngawi. Pasar Beran sendiri memiliki luas lahan sekitar 3.380 m<sup>2</sup>. Luas kawasan Pasar Beran nyatanya belum dapat menampung parkir kendaraan dan bongkar muat yang berada di kawasan pasar ini. Banyak pedagang yang tersebar dan berjualan di bahu jalan maupun di trotoar menyebabkan pejalan kaki di kawasan pasar tidak dapat menggunakan fasilitas seperti trotoar dan bahu jalan yang bisa membahayakan pejalan kaki karena dapat berisiko terjadinya insiden dengan kendaraan yang melintas. Lalu lintas yang berhadapan langsung yang terdampak dari kurangnya penataan pada kawasan pasar dikarenakan tidak adanya penataan lalu lintas yang optimal yaitu ruas Jalan Ahmad Yani 3 dimana pada ruas jalan ini memiliki *V/C Ratio* 0,67 dengan kecepatan kendaraan rata – rata 33,96 km/jam dan kepadatan lalu lintas 80,43 smp/km. Kinerja jalan pada ruas jalan yang berhadapan dengan Pasar Beran akan lebih buruk saat jam sibuk atau *peak hour* yaitu di pagi hari sekitar pukul 06.00-07.00 WIB dimana banyak warga yang melakukan aktivitas berkerja dan sekolah yang melewati jalan utama dan aktivitas warga yang memenuhi kebutuhan harian atau berbelanja di kawasan Pasar Beran ini. Sebagian besar lebar efektif jalan ini berkurang akibat adanya kendaraan umum maupun pribadi yang parkir pada badan jalan serta aktivitas perdagangan yang belum teratur. Oleh karena itu perlu diadakan kajian untuk menangani permasalahan diatas. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS KAWASAN PASAR BERAN DI KABUPATEN NGAWI”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Berkurangnya lebar efektif jalan karena adanya parkir badan jalan dan aktivitas bongkar muat kendaraan di tepi jalan.
2. Tingginya intensitas pergerakan lalu lintas ruas Jalan di Kawasan Pasar Beran dikarenakan lokasi pasar pada ruas jalan nasional
3. Keberadaan Parkir pada trotoar mengakibatkan pejalan kaki menggunakan bahu jalan untuk berjalan
4. Adanya potensi resiko kecelakaan pejalan kaki karena adanya parkir On-street yang memakai bahu jalan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan agar sasaran tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi prasarana jalan dan kinerja lalu lintas saat ini yang ada dikawasan Pasar Beran ?
2. Bagaimana Usulan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di kawasan Pasar Beran ?
3. Bagaimana perbandingan kondisi sebelum dan sesudah rencana kebijakan pengaturan penggunaan jalan dan lalu lintas pada Kawasan Pasar Beran ?
4. Bagaimana Usulan desain kawasan pasar dan parkir yang direkomendasikan ?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari analisa manajemen rekayasa lalu lintas Kawasan Pasar Beran yaitu untuk memberikan tahapan solusi atas permasalahan yang ada berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan ruas jalan, yaitu tersajinya ruas jalan dengan tingkat pelayanan maupun kapasitas yang memadai sehingga mampu melayani lalu lintas sebagai akibat dari kegiatan pasar.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi kondisi lalu lintas pada Kawasan Pasar Beran
2. Melakukan perencanaan manajemen rekayasa lalu lintas dikawasan Pasar Beran.
3. Membandingkan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukannya tahapan manajemen rekayasa lalu lintas pada Kawasan Pasar Beran.
4. Membuat gambaran desain kawasan pasar dan parkir yang direkomendasikan.

### **1.5 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema yang di sajikan. Maka penelitian melakukan Batasan dalam melakukan penelitian, antara lain :

Daerah studi di kawasan Pasar Beran yang meliputi :

1. Daerah yang dikaji yaitu pada Kawasan pasar beran, meliputi 7 ruas jalan yaitu ruas jalan Ahmad yani 2, ruas jalan Ahmad Yani 3, ruas jalan Ahmad Yani 4, ruas jalan Wareng 1, ruas jalan Wareng 2, ruas jalan Wareng 3 dan ruas Jalan Baiturahman, serta 3 simpang yaitu simpang 4 Baiturahman, simpang 3 Wareng 1, Simpang 3 Wareng 2.
2. Analisis dalam peningkatan kinerja ruas kawasan Pasar Beran, dibatasi penelitian dengan analisis- analisis berikut :
  - a. Analisis Kinerja Ruas Jalan  
Memanajemen dan meningkatkan kinerja ruas jalan yang bermasalah dengan upaya penataan lalu lintas. Parameter yang digunakan adalah V/C ratio, kecepatan dan kepadatan;
  - b. Analisis Kinerja Simpang  
Manajemen dan rekayasa lalu lintas dilakukan dengan tujuan menurunkan Derajat kejenuhan (Degree of Saturation), antrian, serta tundaan rata-rata
  - c. Analisis Parkir  
Menganalisa kebutuhan parkir dan merekomendasikan penyediaan

ruang/taman parkir untuk mengurangi parkir on street .

d. Analisis Bongkar muat

Menganalisa kebutuhan Bongkar Muat dan merekomendasikan penyediaan ruang untuk mengurangi parkir on street.

e. Analisis Pejalan Kaki

Menganalisa volume pejalan kaki dan merekomendasikan penyediaan fasilitas pejalan kaki